



INTISARI

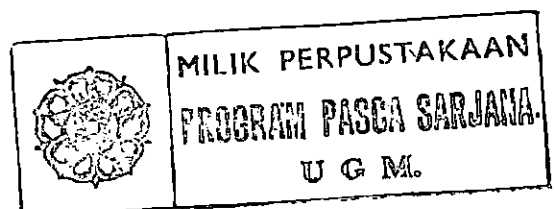
Partisipasi masyarakat Kabupaten Demak terhadap program pembangunan sangat rendah. Hal ini akibat pengaruh strategi pendekatan dari model atas ke bawah (*top down*) yang selama ini diterapkan dalam era Orde Baru. Akibat lebih lanjut warga cenderung bergantung kepada pemerintah karena beranggapan bahwa pembangunan adalah tugas dan kewajiban pemerintah, sehingga merasa tidak perlu bertanggung jawab terhadap program-program pembangunan meskipun program itu dilakukan di daerahnya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa pelaksanaan konsolidasi tanah untuk jalan lingkar mendapat respon positif dari warga masyarakat. Padahal program ini sangat membutuhkan partisipasi aktif masyarakat berupa sumbangan tanah untuk pembangunan. Apakah ini diakibatkan oleh pelaksanaan konsolidasi tanahnya atau apakah ada faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi?. Sehingga perlu diteliti bagaimana proses pelaksanaan konsolidasi tanah itu sendiri dan juga faktor-faktor apa yang mendorong dan yang menghambat partisipasi masyarakat.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari kuesioner dan wawancara dengan responden yang kemudian dibandingkan dengan teori-teori konsolidasi tanah maupun konsep tentang partisipasi masyarakat. Dari diskusi konseptual ini kemudian dianalisis secara kualitatif yang hasilnya berupa kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa sebelum pelaksanaan konsolidasi tanah lebih dulu dilakukan persiapan dan pendataan. Dalam tahap persiapan telah dilaksanakan sosialisasi dengan sistem komunal dan *door to door*. Hasilnya 96 % masyarakat memahami pengertian, tujuan dan manfaat program konsolidasi tanah. Dengan pemahaman tersebut menjadikan masyarakat sadar untuk ikut berpartisipasi dalam program konsolidasi tanah.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan konsolidasi tanah di Kabupaten Demak disebabkan adanya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi. Faktor yang mendorong masyarakat berpartisipasi adalah faktor internal yang berupa pemahaman masyarakat terhadap tujuan dan manfaat dari program tersebut, sedangkan faktor eksternal berupa kebijakan Bupati dan situasi politik disaat program tersebut dilaksanakan





ABSTRACT

Community participation in the development of Demak City has been very low owing to a top down approach strategy applied during the New Order Government. A further effect of this approach is the dependency of Demak society on the government. The society assume that the government is fully responsible for the development, thus, they do not give any participation in the development carried out in their area.

This research aims to know why the land consolidation program for the South ring-road development in Demak city won a positive response from the people. In fact, the program required active participation from the society such as their willingness to give away their land for the development. Is that because of the land consolidation itself, or are there internal and external factors contributing to the success? These questions need to be addressed to find out how the process of land consolidation was carried out and what kinds of factors encouraged or discouraged people to give their participation.

The research method is descriptive and qualitative in nature. The data are obtained from questionnaire and interview with respondents and then compared with the theories of land consolidation and the concepts of people participation. A qualitative analysis follows the conceptual discussion to draw the conclusion.

The research results reveal that the government had done some preparation and data collection activities before the land consolidation began. During the preparation stage, the government did socialization in a communal and door-to-door system. As the result, 96% of the society understood the definition, purpose, and benefit of the program. This understanding brought them awareness of the importance for their participation to the program.

The research concludes that the success of the land consolidation in Demak City owes much to the people's awareness of participation. The factors that encourage their participation can be divided into internal factor, which is the people's comprehension on the purpose and benefit of the program, and the external factors which are the regional government policy and the political situation at the time of the program.